

Analisis Faktor Risiko Hipertensi Pada Jemaah Haji Embarkasi Makassar Tahun 1439 H/2018 M

Nur Magfirah¹

¹Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan RI
Email : nur_magfirah@yahoo.com¹⁾

ABSTRACT- Every year around 67 percent of the total pilgrims who go to the holy land in high risk groups. The purpose of this study was to analyze the factors associated with hypertension, including age, sex, type of work, level of education, origin of congregation, knowledge, attitude, diet, smoking habits, lack of exercise habits, and stress levels in Makassar embarkation pilgrimage group in 2018. This research was conducted at the Sudiang Makassar Haji Dormitory. This type of research used cross sectional method. Samples were taken by simple random random sampling until reaching the desired number (consecutive sampling) of 260 people. The results of this study stated that knowledge ($p = 0.001$) and attitude ($p = 0.000$) were both significantly associated with reducing the incidence of hypertension, while eating habits, and lack of exercise affected the incidence of hypertension. Conclusions, poor dietary habits and lack of exercise habits are factors that influence the incidence of hypertension in pilgrims. Suggested pilgrims to get used to eating low salt, fat and exercise routine.

Keywords: Hypertension, Pilgrims, Knowledge, Attitude

ABSTRAK- Setiap tahun sekitar 67 persen total jemaah haji yang berangkat ke tanah suci kelompok risiko tinggi. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit hipertensi, antara lain umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, asal Jemaah, pengetahuan, sikap, pola makan, kebiasaan merokok, kebiasaan kurang berolah raga, dan tingkat stres pada jemaah haji embarkasi Makassar tahun 2018. Lokasi penelitian di Asrama Haji Sudiang Makassar. Jenis penelitian menggunakan metode *cross sectional*. Sampel diambil secara acak *simple random sampling* sampai mencapai jumlah yang diinginkan (*consecutive sampling*) sebanyak 260 orang. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan ($p=0,001$) dan sikap ($p=0,000$) yang baik berhubungan secara signifikan dalam mengurangi kejadian hipertensi, sedangkan kebiasaan pola makan, dan kurang berolah raga mempengaruhi kejadian hipertensi. Kesimpulan, kebiasaan pola makan yang kurang baik serta kebiasaan kurang berolah raga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada Jemaah haji. Saran jemaah haji membiasakan makan rendah garam, lemak dan rutin olah raga.

Kata Kunci : Hipertensi, Jamaah Haji, Pengetahuan, Sikap

PENDAHULUAN

Data WHO, sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Yonata, 2016).

Penyakit terbanyak pada usia lanjut berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 adalah hipertensi, dengan prevalensi 45,9% pada usia 55-64 tahun, 57,6% pada usia 65-74 tahun dan 63,8% pada usia ≥ 75 tahun (Infodatin Kemenkes RI, 2016).

Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016 bahwa penderita hipertensi terbanyak pada kelompok umur ≥ 18 tahun yaitu 142.571 orang (13,68%). Sedangkan laporan Embarkasi Makassar Tahun 2017 penderita hipertensi sebanyak 3.942 orang (28,2%).

Hampir setiap tahun sekitar 67 persen dari total Jemaah haji yang berangkat ke tanah suci dalam kelompok risiko tinggi. Angka kesakitan dan kematian juga cenderung berfluktuatif, namun masih dinyatakan tinggi.

Penyakit degeneratif, metabolik dan kronis masih mendominasi sebagai penyakit yang diderita oleh Jemaah haji terutama Jemaah haji dengan usia lanjut. Setiap tahunnya, mayoritas Jemaah Calon Haji (JCH) mengalami hipertensi atau tekanan darah tinggi. Rata-rata usianya di atas 60 tahun dengan penyakit penyerta seperti hipertensi, jantung, diabetes, dan lainnya. Tingginya Jemaah risti sudah diantisipasi dengan daftar tunggu haji yang cukup lama sampai 17 tahun untuk Sulawesi Selatan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang merupakan penanggungjawab embarkasi haji melakukan kajian hipertensi pada Jemaah Haji yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit

hipertensi, antara lain umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, asal jemaah, pengetahuan, sikap, pola makan, kebiasaan merokok, kebiasaan kurang berolah raga, dan tingkat stres pada kelompok jemaah haji embarkasi Makassar tahun 2018.

Diharapkan dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada Jemaah haji maka dapat dilakukan intervensi yang tepat sehingga pada saat panggilan berhaji tiba mereka telah memenuhi syarat istita'ah untuk berangkat menunaikan ibadah haji.

METODE

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Lokasi penelitian ini di Asrama Haji

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
Umur		
≤ 39	14	5,4
40 - 49	55	21,2
50 - 59	93	35,8
60 - 69	79	30,4
≥ 70	19	7,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	81	31,2
Perempuan	179	68,8
Pendidikan		
Tidak Sekolah	24	9,2
SD	79	30,4
SMP	32	12,3
SMA	55	21,2
Diploma/Sarjana	70	26,9
Pekerjaan		
Tidak Bekerja/IRT	121	46,6
PNS	43	16,5
Wiraswasta	32	12,3
Pensiunan	32	12,3
Petani	22	8,5
Nelayan	6	2,3
Karyawan	4	1,5
TOTAL	260	100,0

Sudiang Makassar dan dilakukan dalam masa embarkasi. Jenis penelitian menggunakan metode *Cross Sectional* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, kebiasaan pola makan, kebiasaan merokok, kebiasaan berolahraga, kebiasaan minum obat, dan tingkat stres pada jemaah haji. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2018 di Embarkasi Haji Sudiang Makassar.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Jemaah Haji Embarkasi Makassar dengan besar sampel sebanyak 260 orang. Penarikan sampel menggunakan rumus Lemeshow & Lwanga (1990), yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. Semua Jemaah Haji dimasukkan sebagai subyek penelitian. Sampel diambil secara acak sampai mencapai jumlah yang diinginkan (*consecutive sampling*).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan responden sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran literatur serta data-data yang berasal dari instansi terkait yakni, Riskesdas tahun 2016, Pusdatin tahun 2016, Siskohatkes tahun 2017, dan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017.

Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square* untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti. Apabila uji *Chi Square* tidak memenuhi syarat, maka alternatif uji yang dapat digunakan adalah *Fisher's Exact Test*. Interpretasi hasil menggunakan derajat kemaknaan (α) sebesar 5%, jika $p\text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan kata lain terdapat hubungan antara dua variabel yang diuji. Sebaliknya, jika $p\text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antar dua variabel yang diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Sampel

Jemaah Haji Embarkasi Makassar berasal dari beberapa propinsi, yaitu Propinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, dan Papua. Karakteristik responden dapat dilihat pada dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Jemaah Haji yang Hipertensi di Embarkasi Makassar Tahun 2018

Sumber : Data Primer, 2018

Karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan menunjukkan bahwa dari 260 responden, yang terbanyak menderita hipertensi pada kelompok umur 50-59 tahun ada 93 orang (35,8%). Jenis kelamin lebih banyak perempuan yang menderita hipertensi sebanyak 179 orang (68,8%). Pendidikan lebih banyak yang menderita hipertensi adalah tingkatan SD yaitu ada 79 orang

(30,4%). Sedangkan pekerjaan lebih banyak yang menderita hipertensi adalah jamaah haji yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 121 orang (46,6%).

Tabel 2 Analisis Faktor yang berhubungan dengan Hipertensi pada Jemaah Haji di Embarkasi Makassar Tahun 2018

Variabel	Hasil Analisis				Jumlah	
	Baik		Kurang		n	%
	n	%	n	%		
Pengetahuan	20	77,	59	22,	26	100,
n	1	3	59	7	0	0
Sikap	22	86,	36	13,	26	100,
	4	2	36	8	0	0
Kebiasaan					26	100,
Pola	39	15,	22	85,	0	0
Makan		0	1	0		
Kebiasaan	22	84,	40	15,	26	100,
Merokok	0	6	40	4	0	0
Kebiasaan					26	100,
Berolah	50	19,	21	80,	0	0
raga		2	0	8		
Kebiasaan	15	59,	10	40,	26	100,
Minum	5	6	5	4	0	0
Obat						
Tingkat	81	31,	17	68,	26	100,
Stres		2	9	8	0	0

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 260 responden penderita hipertensi, yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 201 orang (77,3%) dan sikap yang baik sebanyak 224 orang (86,2%) dapat mengurangi kejadian hipertensi. Sedangkan kebiasaan pola makan yang kurang baik sebanyak 221 orang (85%) dan kebiasaan kurang berolah raga pada responden yang hipertensi sebanyak 210 orang (80,8%).

Tabel 3. Hasil Uji *Chi square* Faktor yang berhubungan dengan Hipertensi pada Jemaah Haji di Embarkasi Makassar Tahun 2018

Variabel	Pendidikan		P-Value
	n	%	
Pengetahuan			
Baik	201	77,3	0,001
Kurang	59	22,7	
Sikap			
Baik	224	86,2	0,000
Kurang	36	13,8	
Kebiasaan			
Merokok			
Baik	220	84,6	0,193
Kurang	40	15,4	

Sumber : Data Primer, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang pada umumnya memiliki

pengetahuan yang baik tentang penyakit hipertensi 77,3% dengan nilai *P-Value* 0,001 yang berarti ada hubungan yang signifikan pengetahuan yang baik dengan berkurangnya kejadian hipertensi. Begitu pula dengan sikap yang baik terkait hipertensi sebanyak 86,2% dengan nilai *P-Value* 0,000 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap yang baik dengan berkurangnya kejadian hipertensi.

PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dan analisis terhadap Jemaah Haji Embarkasi Makassar diperoleh bahwa pengetahuan yang baik mendukung berkurangnya kejadian hipertensi pada jamaah haji. Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Wahyuni (2017), bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi 72% berpengetahuan tinggi. Berbeda dengan penelitian Indrayanti,dkk (2017), bahwa peningkatan pengetahuan yang lemah dikarenakan tingkat pendidikan responden tidak mempengaruhi kejadian hipertensi. Sikap yang baik 86,2% dengan nilai *P-Value* 0,000 sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian hipertensi, artinya semua jamaah yang baik sikapnya dapat mengurangi kejadian hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2016) yang menyatakan bahwa sikap yang positif memberi dampak yang baik terhadap penderita hipertensi. Berbeda dengan penelitian Setiarini S (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian hipertensi. Kebiasaan pola makan yang kurang baik 85% dan kebiasaan berolah raga yang kurang baik 80,0% berpengaruh terhadap peningkatan kejadian hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Suoth M,dkk (2014) yang menyatakan bahwa kebiasaan makan makanan yang berlemak dan tidak melakukan aktifitas fisik serta kurang berolah raga mempengaruhi kejadian hipertensi. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Pramana (2016) menyatakan bahwa aktifitas fisik mempengaruhi kejadian hipertensi. Berbeda dengan penelitian Eriana Ina (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara gaya hidup merokok, minum kopi, dan aktifitas fisik dengan kejadian hipertensi. Kebiasaan merokok, kebiasaan minum obat, dan tingkat stres tidak berpengaruh terhadap kejadian hipertensi.

KESIMPULAN

Peningkatan pengetahuan, sikap, dan pendidikan memberi dampak positif dengan

berkurangnya kejadian penyakit hipertensi. Kebiasaan pola makan dan kebiasaan berolahraga yang kurang merupakan faktor yang berpengaruh dengan kejadian hipertensi pada Jemaah Haji Embarkasi Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala KKP Kelas I Makassar yang telah memberikan izin dan motivasi untuk melakukan kajian ini. Terima kasih juga kepada Kabid Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi KKP Kelas I Makassar beserta teman-teman KKP Kelas I Makassar yang terlibat dalam kegiatan ini serta adek-adek mahasiswa magang Universitas Muslim Indonesia Makassar Jurusan Epidemiologi yang telah bersedia menjadi pengumpul data di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani A. 2017. Analisis Faktor Risiko Hipertensi Pada Calon Jemaah Haji Bekasi Kloter 34 dan 54 tahun 2017 [Skripsi]. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Abdillah A, Susanti E.W, Sunarti S. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi dengan Penatalaksanaan terapi Non Farmakologi di Puskesmas Karang Asam Samarinda [Naskah]. Samarinda. STIKES Muhammadiyah
- Eriana I. 2017. Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi pada Pegawai Negeri Sipil UIN Alauddin Makassar [Skripsi]. Makassar. Universitas Islam negeri Alauddin Makassar
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. 2017. *Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar*. Makassar. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar
- Lemeshow J, Lwanga K. 1990. *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. University of Massachusetts John Wiley & Sons Ltd. Baffins Lane, Chichester West Sussex P019 1 UD, England
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Infodatin Hipertensi*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Situasi Kesehatan Jemaah Haji Indonesia*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Pramana L, Mikhbahuddin, Widodo S. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Purwanto S. 2016. Indeks Rawat Inap di Arab Saudi Jemaah Haji Embarkasi Surabaya dengan Hipertensi [Tesis]. Surabaya. Universitas Airlangga
- Setiari S, 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi Terhadap Pengendalian Hipertensi di Puskesmas Danguang Danguang. *Jurnal Menara Ilmu* Volume XII Nomor 8
- Suoth M, Bidjuni H, Malara RT. 2014. Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)* Volume 2 Nomor 1
- Wahjudi P, Putriana MF. 2014. Karakteristik dan Status Kesehatan Jemaah Haji Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012. *Jurnal Ikesma* Volume 10 Nomor 1
- Wahyuni, Susilowati T. 2017. Pola Makan dan Jenis Kelamin dan Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Hipertensi di Kelurahan Sambung Macan Sragen. *Jurnal Gaster* Volume XVI Nomor 1
- Yonata A, Satria A. 2016. Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *Jurnal Berkala Epidemiologi* Volume 5 Nomor 2
- Zaenurrohmah DH & Rachmayanti. 2017. Hubungan Pengetahuan dan Riwayat Hipertensi dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia. *Jurnal Berkala Epidemiologi* Volume 5 Nomor 2